

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus merupakan madrasah yang peserta didiknya memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik. MINU Khoiriyyah termasuk Madrasah Ibtidaiyyah di bawah naungan kementerian agama dan hak milik Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

Seperti yang tercantum dalam dokumen arsip MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Secara administrasi MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus berada di desa Getaspejaten merupakan bagian wilayah dari kecamatan Jati kabupaten kudus, dan merupakan bagian Provinsi Jawa Tengah. MI NU Khoiriyyah berlokasi di Jl. Getaspejaten RT.02/01 desa Getaspejaten kecamatan Jati Kabupaten kudus.

MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus memiliki letak geografis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :¹

- a. Sebelah Timur : Jalan gang menuju arah museum kretek
- b. Sebelah Selatan : Toko masyarakat Ds. Getaspejaten
- c. Sebelah Barat : Penduduk masyarakat Ds, Getaspejaten
- d. Sebelah Utara : Masjid Ds. Getaspejaten

2. Sejarah madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus merupakan madrasah yang terletak di jalan Getaspejaten RW/RT 02/01, Desa Getaspejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, dimana yang letak lokasinya strategis. Madrasah ini Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah didirikan pada tahun 1970 dan mendapatkan legalitas Lembaga pendidikan Ma'arif NU Cabang Kudus serta Legalitas kelembagaan dari pemerintah berupa Piagam Madrasah yang diterbitkan oleh Kantor Departemen Agama Republik Propinsi Jawa Tengah.²

Nama “Khoiriyyah” sendiri tidak memiliki sejarah khusus mengapa madrasah ini diberi nama tersebut. Pendiri

¹Dokumen MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

²Dokumen MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

madrasah ini adalah M. Santoso (Ketua), Abdul Aziz, H. Sumaji, Hamzani, Hamim, dan Tarlan. Pemberian embel-embel “NU” sendiri tanpa memiliki alasan. Pemberian kata NU.

Adapun profil Madrasah Ibtidaiyyah (MI) NU Khoiriyyah Se bagaiberikut:

Nama Madrasah	: MI NU Khoiriyyah
No. Stastistik Madrasah	: 111233190039
NPSN	: 60712363
Alamat	: Jl. Getaspejaten, Rt.02/1 Getaspejaten Kec, Jati Kab. Kudus
Telp./Fax	: (0291) 430545
Status sekolah	: Swasta
Waktu Penyelenggaraan	: 6/ Pagi Hari
Nama Yayasan	: Yayasan Khoiriyyah Getas pejaten
Alamat Yayasan	: Jl. Getaspejaten Rt.02/1 Jati Kudus
Tahun Didirikan	: Tahun 1970
No.SK Ijin Operasional	: LK/3.C/3429/PGM.MI/1978
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Nomor SK Akreditasi	: 1386 / BAN-SM/SK/2022

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati kudus

a. Visi Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus merupakan sebuah lembaga madrasah yang memiliki visi misi seperti madrasah yang lain.³ Visi misi yang ada di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten ialah sebagai berikut :

VISI: Terwujudnya Madrasah sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan SDM yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Berdasarkan visi tersebut di atas, Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus mempunyai Misi :

1. Mempersiapkan generasi Islam yang yang beriman dan bertaqwa.

³Penelitian MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

2. Membentuk anak didik yang mahir dalam ilmu agama dan ilmu umum.
3. Membentuk anak sholeh dan berakhlak baik di masyarakat dengan bekal ketrampilan yang dimilikinya.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus

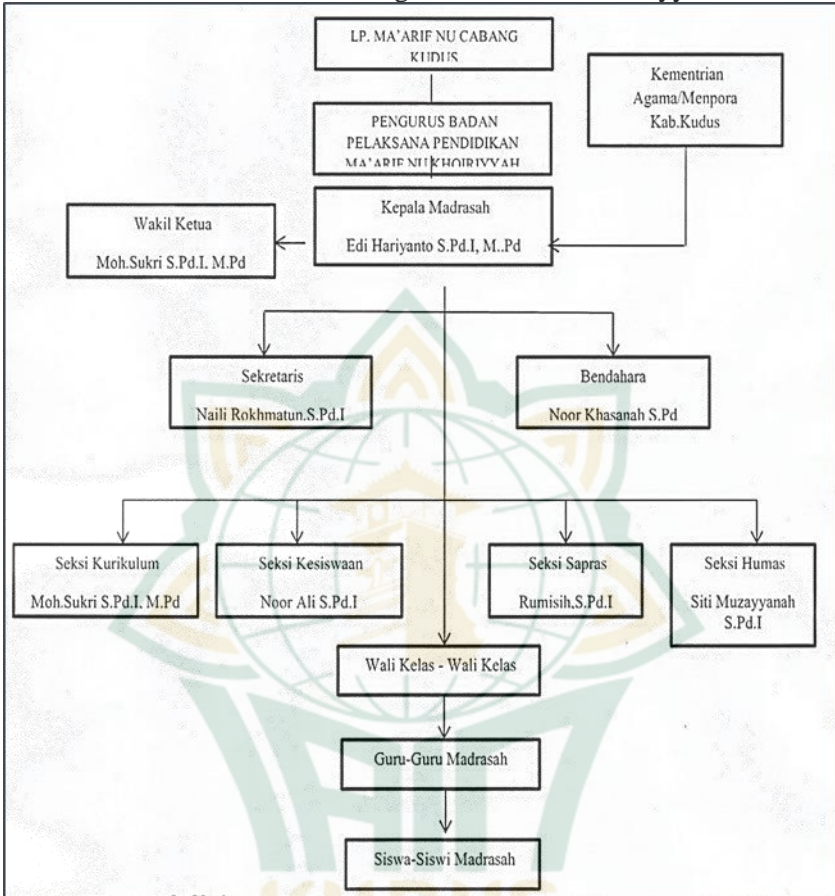
Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini:

1. Siswa memiliki iman dan taqwa yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.
2. Siswa mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pilihanya dan mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Siswa mampu meningkatkan prestasi dan daya saing madrasah.
4. Siswa memiliki kepribadian dan budi pekerti yang tinggi/berakhlauqul kharimah dan siap menghadapi tantangan masa depan.

4. Organisasi Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus

Adapun struktur organisasi MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.1:Struktur Organisasi MI NUKhoiriyah



5. Kesiswaan Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus

Jumlah siswa-siswi di MI NU khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus dalam keseluruhanya sebanyak 104 siswa laki-laki dan 98 siswi perempuan.⁴

⁴ Dokumen MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

a. Data Peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus Tahun 2021/2022

No.	Kelas	WaliKelas	L	P	Jumlah
1	1	Chozanah,S.Pd.I	15	15	30
2	2A	SitiMuzayyanah,S.Pd.I	11	6	17
3	2B	NoorKhasanah,S.Pd.I	12	6	18
4	3	NailiRokhmatun,S.Pd.I	13	11	24
5	4A	NoorAli,S.Pd.I	10	10	20
6	4B	AbdulMalik,S.Pd	9	13	22
7	5	ChuryatusSaida,S.Pd.I	13	17	30
8	6A	Moh.Sukri,S.Pd.I	13	9	22
9	6B	Rumisih, S.Pd.I	8	11	19
JUMLAH			104	98	202

6. Kondisi Umum Madrasah Ibtidauyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

- a. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus sudah cukup lengkap dan dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus seperti ruang kelas, ruang kantor, tempat ibadah, kamar mandi, perpustakaan, kantin, mading, parkir, UKS, meja, kursi, gudang.

Berikut ini tabel data sarana dan prasarana di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus :⁵

No	Uraian	Jml	Luas(m ²)	Status
1	Ruang Kelas	9	283	Milik Sendiri
2	Perpustakaan	1	13	Milik Sendiri

⁵ Dokumen MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

3	Kantin	1	4	Milik Sendiri
4	Kamar Mandi/WC Guru	1	4	Milik Sendiri
5	Kamar Mandi/WC Siswa	2	6	Milik Sendiri
6	Ruang Guru	1	18	Milik Sendiri
7	Ruang Kepala Madrasah	1	14	Milik Sendiri
8	Ruang Tamu	1	6	Milik Sendiri
9	Ruang Ibadah /Mushalla	1	36	Milik Sendiri
10	Ruang Perpustakaan	1	12	Milik Sendiri
11	Ruang UKS	1	6	Milik Sendiri
12	Parkiran	1	200	Milik Sendiri

- b. Sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung kegiatan belajar dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut kegiatan ektraskulikuler yang ada di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus :⁶

No	Hari	Kegiatan
1	Jum'at (siang hari) seminggu 1 kali	Pramuka
2	Rabu (setelah kegiatan pembelajaran)	Tilawah
3	Jum'at (siang hari) 2 minggu 1 kali	Marching Band
4	Kamis (setelah kegiatan pembelajaran)	Kaligrafi

- c. Madrasah Ibtidaiyah NU Khoiriyyah Getaspejaten mempunyai total pendidik 13 orang termasuk kepala madrasah. Berdasarkan jenis kelamin kesembilan tenaga pendidik tersebut terdiri dari 5 tenaga pendidik laki-laki dan 8 tenaga pendidik perempuan. Dilihat dari status kepegawaian dari kesembilan tenaga pendidik tersebut terdiri 1 (Satu) orang guru PNS dan 12 (dua belas) orang guru tetap yayasan (GTY). Sedangkan dilihat dari jenjang pendidikan Madrasah

⁶ Penelitian MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah memiliki potensi 2 (dua) orang pascasarjana(S-2), 11 (sebelas) orang sarjana(S-1). Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 200. Berikut data lengkap peserta didik Madrasah ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati kudus :

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta didik
1	I	1	30
2	II	2	34
3	III	1	24
4	IV	2	41
5	V	1	30
6	VI	2	41
Jumlah			200

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus mempunyai jumlah peserta didik yang cukup seimbang dengan jumlah pendidik dan tenaga pendidik. Maka dari itu kegiatan di madrasah dapat berjalan dengan baik dan kegiatan pembelajaran akan lebih efektif.

7. Kondisi Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyyah NU Khiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Kelas 1A MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus terletak di lantai 2 Gedung MI Darul Ulum 02. Di dalam kelas terdapat sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar seperti 1 papan tulis, 24 meja dan 24 kursi. Selain itu sarana dan prasarana yang digunakan di dalam kelas untuk menunjang peserta didik nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran ada lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden Indonesia, jam dinding, kipas angin, almari dll.⁷

⁷ Penelitian MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

8. Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah NU Khiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Kurikulum yang digunakan Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten adalah kurikulum Kementerian Agama yaitu Kurikulum 2013.

Di dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah untuk pelajaran sama dengan kurikulum sekolah dasar, sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup sebagai berikut :⁸

- a) Al-Qur'an dan Hadits
- b) Aqidah dan Akhlak
- c) Fiqih
- d) Sejarah Kebudayaan Islam, dan
- e) Bahasa Arab.

Untuk mewujudkan nilai keunggulan sesuai dengan visi pendidikan yang telah dicanangkan, Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten merumuskan kurikulum lokal yang juga dijadikan sebagai ciri khusus mutu lulusan. Kurikulum tersebut meliputi :

- a) Kemampuan berbahasa Inggris
- b) Kemampuan berbahasa Arab
- c) Kemampuan bidang TIK dan
- d) Memperluas muatan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Perluasan kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa bidang yang dikembangkan melalui kegiatan teori dan praktek, dengan standar penilaian yang jelas. Kurikulum Pendidikan Agama Islam tersebut adalah :

- a) Aqidah Islamiah
- b) Akhlaq
- c) Hafalan Al-Qur'an dan Surat Pilihan
- d) Doa Sehari-hari
- e) Adab dan Praktek Ibadah

Hafalan Al-Qur'an merupakan bagian dari kurikulum lokal yang dikembangkan oleh Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten. Namun demikian materi pembelajaran ini menjadi salah satu icon utama (ciri khusus) yang harus dicapai oleh setiap siswa Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten.

⁸ Penelitian MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

Di dalam pengembangan kurikulum hafalan al-Qur'an, dibagi menjadi 2 (Dua) kategori, yaitu kategori hafalan wajib, kategori hafalan tambahan prioritas.

- a. Hafalan wajib

merupakan hafalan al-Qur'an yang harus dikuasai semua siswa selama menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NU Khoiriyyah Getaspejaten (6tahun). Penerapan hafalan wajib disesuaikan dengan kemampuan siswa atau penerapan target per jenjang kelas tidak terlalu kaku, meskipun ada target-target khusus yang diberlakukan. Hafalan wajib siswa Madrasah Ibtidaiyah NU Khoiriyyah Getaspejaten terdiri dari 38 Surat, yaitu Surat Al-Fatihah dan 37 Surat dalam Juz 'Ammah (Juz 30).
- b. Hafalan tambahan yang termasuk dalam prioritas bagi siswa MI NU Khoiriyyah Getaspejaten adalah :
 - a) Ayat Kursi (AL-Baqarah Ayat 255)
 - b) Surat Al-Baqarah Ayat 284-286
 - c) Surat Ali Imran Ayat 26-27
 - d) Surat Luqman Ayat 12-19
 - e) Surat Al- Jumu'ah Ayat 9-11
 - f) Surat Al-Kahfi Ayat 107-110
 - g) Surat Al-Isro' Ayat 23-27
 - h) Surat Al-Hasyr Ayat 18-24
 - i) Surat Al-Mu'minin Ayat 1-11

B. Deskripsi Penelitian

Pada bagian ini, data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber data dan diantaranya melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang di dapat dari Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Berikut ini merupakan data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya terdapat tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari observasi dan wawancara dengan kepala madrasah dan guru mapel, berikut tahapan pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran *Monopoli* pada Mata pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus.

a. Tahapan Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Terdapat 4 tahapan dalam pelaksanaan penggunaan media *Monopoli* di dalam kelas, kegiatan di mulai dari persiapan, penyampaian, pelaksanaan dan penutup. Sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Sri Rumingsih selaku guru kelas III di MI NU Getaspejaten Kudus mengatakan bahwa.

“Persiapan dalam sebuah kegiatan sangat penting karena dalam dunia pembelajaran jika salah satu antara guru dan siswa tidak siap, maka pembelajaran akan sia-sia atau tujuan pembelajaran tidak dapat tersampaikan secara maksimal. Pada tahapan inilah pendidik mengajak peserta didik untuk semangat dalam memulai pembelajaran dengan cara memberikan kata - kata motivasi. Setelah persiapan dirasa sudah benar-benar siap antara pendidik dan peserta didik, barulah tahap selanjutnya yaitu penyampaian. Dalam penyampaian ini, harus sesuai dengan apa yang sudah disiapkan dalam tahap persiapan tadi. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting terhadap lancarnya suatu kegiatan. Kemudian tahapan selanjutnya pelatihan yang bertujuan untuk melatih siswa dalam belajar. Pada tahapan ini siswa yang aktif guru hanya mengarahkan saja. Dan tahapan terakhir adalah penutup. Pendidik disini memberikan apresiasi terhadap siswa dan mengajak siswa semangat dalam belajar.”⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa tahapan penggunaan pembelajaran media Monopoli pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus yaitu terdiri dari empat tahapan :10

⁹ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

¹⁰ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

1) Tahap Persiapan Penggunaan Pembelajaran Media *Monopoli* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Tahap persiapan berhubungan dengan persiapan siswa untuk belajar. Tanpa itu murid akan lamban. Tujuan dari persiapan pembelajaran ialah untuk merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa. Lebih rinci Bapak Edi Hariyanto selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa.

“Tahap persiapan merupakan Langkah awal yang selalu dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran. Guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan, metode dan media yang akan digunakan”.¹¹

Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa Pada Tahap persiapan pembelajaran saat bel pelajaran berbunyi siswa sudah mempersiapkan dan mulai merapihkan tempat duduk mereka masing-masing, dari masing-masing terlihat bahwa siswa sudah siap untuk menerima pelajaran karena sebelumnya siswa sudah diberitahu oleh guru akan belajar Fiqih menggunakan media permainan *Monopoli*. Guru pun mengkondisikan siswa agar membentuk kelompok, dalam satu kelompok terdapat 5-6 orang siswa.¹²

Persiapan pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh guru, dan peserta didik juga mengikuti pembelajaran dengan teratur sesuai yang diarahkan oleh guru.

2) Tahap Penyampaian Penggunaan Pembelajaran Media *Monopoli* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Tahap penyampaian dari siklus pembelajaran dirancang untuk menyatukan materi pembelajaran dan belajardengan cara yang positif dan menarik untuk

¹¹Hasil wawancara dengan bapak Edi Hariyanto.Kepalas sekolah MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 September 2022.

¹²Hasil observasi dan dokumentasi di kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022.

memulai proses pembelajaran. Pada tahap penyampaian pelajaran sebelum memulai pelajaran di kelas pendidik akan menyampaikan materi yang sudah dikemas dalam media *Monopoli*, guru memberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Semua siswa di kelas tersebut memperhatikan penjelasan guru dengan baik.¹³



Gambar 4.1Penyampaian materi pada mata pelajaran fiqh

Muhammad Syaifudin siswa kelas III mengatakan bahwa “Bu Sri menyampaikan materi fiqh ini dengan beragam cara. Salah satunya dengan menggunakan media monopoli, saya suka. Ketika Bu Sri menggunakan media monopoli dalam pembelajaran karena selain belajar kita juga bisa bermain yang membuat saya dan teman-teman saya merasa semangat serta materi mudah di fahami.¹⁴

Media pembelajaran memang bisa menunjang keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Banyak beragam media pembelajaran yang bisa di gunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi. Bu Sri guru kelas III menggunakan media monopoli sebagai bahan untuk mengaktifkan dan memberi

¹³Hasil observasi oleh peneliti di kelas III MI NU Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022.

¹⁴Hasil wawancara dengan M. Syaifudin siswa kelas III MI NU Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022.

semangat kepada siswa agar tidak mudah bosan dan jenuh saat mengikuti proses pembelajaran.

3) Tahap Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran *Monopoli* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Pada titik inilah pembelajaran yang sebenarnya dimulai. Pembelajaran diciptakan oleh apa yang siswa pikirkan. Hal ini dapat dilakukan pada tahap ini dengan meminta siswa mempraktikkan keterampilan, mempresentasikan, atau berdiskusi. Ibu Sri Rumingsih selaku guru Fiqih kelas III mengatakan bahwa:

“Dalam tahap ini, telah masuk ke dalam tahap inti yang dimana saya menyampaikan materi fiqih dengan memainkan atau menggunakan media yang saya buat yaitu *monopoli*. Media *monopoli* saya gunakan di kelas III dengan tujuan untuk membangkitkan siswa dalam memahami materi fiqih dan mengajak siswa agar menyukai pelajaran fiqih”.¹⁵

Dapat dibuktikan bahwa pada tahapan ini guru menjelaskan materi pelajaran Fiqih semester gasal yang sudah di kemas pendidik dalam media *Monopoli*. Sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara memainkan permainan *Monopoli* tersebut pada siswa. Pada pelajaran Fiqih, guru melaksanakan pelajaran aktif dengan menggunakan permainan *Monopoli* sebagai media pembelajaran di kelas III MI NU Khoiriyyah getaspejaten Jati Kudus. Semua siswa tersebut ikut terlibat di dalam kegiatan belajar tersebut, keterlibatan tersebut tidak hanya terlihat dari ikut serta siswa dalam bermain namun siswa juga terlihat aktif bertanya kepada guru pada saat guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Saat mata pelajaran Fiqih yang menggunakan permainan *Monopoli*.¹⁶

¹⁵Hasil wawancara dengan Ibu Sri Rumingsih guru Fiqih kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus. Tanggal 21 September 2022.

¹⁶Hasil observasi oleh peneliti di kelas III MI NU Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022.

Dari cara siswa memanfaatkan media tersebut terlihat adanya interaksi siswa di masing-masing kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya oleh guru, siswa saling berdiskusi untuk menjalankan permainan *Monopoli* dengan baik. Saat kegiatan belajar berlangsung dengan menggunakan permainan *Monopoli* sebagai media pembelajaran guru memotivasi siswa agar siswa mau bertanya kepada guru, pada saat bermain *Monopoli* siswa pun menjadi termotivasi untuk bertanya. Hal tersebut terlihat ketika siswa yang kurang paham dengan pelajaran, siswa langsung bertanya kepada guru.¹⁷



Gambar 4.2 permainan media monopoli yang dilakukan oleh siswa kelas III MI NU Khoriyah Getaspejaten Kudus.

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa media monopoli membuat peserta didik semakin antusias dalam mengikuti proses pelajaran fiqih. Seperti yang telah dikatakan oleh Muhammad Arif bahwa.

“Media monopoli membuat saya lebih mudah untuk memahami materi fikih yang di sampaikan oleh bu Sri. Saya merasa senang saat pelajarannya bu Sri, karena beliau menyampaikan materi dengan sangat semangat dan mengajak siswa-siswanya untuk belajar sambil bermain. Oleh karena itu banyak

¹⁷Hasil observasi dan dokumentasi oleh peneliti di kelas III MI NU Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022.

yang suka dengan cara bu sri saat menyampaikan pelajaran”.¹⁸



Gambar 4.3 Diskusi saat pembelajaran Fiqih dengan media monopoli

4) Tahap Penutup Penggunaan Pembelajaran Media *Monopoli* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Pada tahap ini, Pendidik melakukan penguatan pada materi yang sudah diberikan dan diakhiri dengan memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam pembelajaran. pada saat kegiatan penutup guru melakukan konfirmasi seperti memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah di pelajari, guru tidak hanya memberi kesimpulan saja namun guru juga menjelaskan materi dan kembali melakukan tanya jawab kepada siswa, agar siswa ikut terlibat dalam memberikan kesimpulan materi tersebut.¹⁹

Selain memberikan kesimpulan, guru memberikan beberapa butir soal mengenai materi yang telah disampaikan untuk di kerjakan dan guru menanyakan

¹⁸Hasil wawancara dengan siswa kelas III. M. Arif. Tanggal 21 september 2022.

¹⁹Hasil observasi dan dokumentasi oleh peneliti di kelas III MI NU Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022

Kembali kepada siswa tentang kefahaman dalam menerima materi fiqih.

Dilihat dari beberapa tahapan yang telah diterapkan oleh ibu Sri Rumingsih dalam melaksanakan pembelajaran fikih dengan menggunakan media monopoli di kelas III, terlihat bahwa media monopoli digunakan pada saat masuk ke tahap penyampaian materi dan penggunaan media pembelajaran. Dapat dilihat dari tahapan penyampaian materi, guru menggunakan media monopoli untuk mempermudah anak dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan. Siswa terlihat antusias memperhatikan bu Sri Rumingsih dalam menyampaikan materi, dan pada tahap pelaksanaan atau penggunaan media, terlihat bahwa peserta didik semangat dan gembira dalam penggunaan media monopoli. Pada tahap ini, siswa diajarkan oleh guru belajar dengan bermain agar peserta didik tidak jenuh. Media monopoli ini juga mengajarkan peserta didik untuk mengembangkan tingkat berpikir siswa dan juga memudahkan siswa dalam belajar.

Dengan menerapkan media monopoli kedalam pembelajaran fikih, memiliki tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan daya berfikir siswa dan mempererat hubungan antara siswa dengan guru dan antar siswa. Media monopoli ini membuat peserta didik semakin suka dengan pembelajaran fikih. Berdasarkan hasil observasi juga memperlihatkan bahwa peserta didik semakin senang dalam mengikuti pelajaran, kepercayaan diri peserta didik juga terbangun serta peserta didik menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.²⁰

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh pendapat bapak Edi Hariyanto selaku kepala sekolah MI NU Khoiriyah Getaspejaten Kudus yang mengatakan bahwa.

“Pelajaran fikih adalah pelajaran yang dimana memuat ilmu hukum dasar yang terdapat dalam al-Qur’an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah Nabi. Oleh karena itu, memahami materi fikih tidaklah mudah, pendidik harus

²⁰Hasil observasi dan dokumentasi oleh peneliti di kelas III MI NU Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022

menggunakan trik-trik dalam menyampaikan materi. Salah satu cara yang di gunakan oleh ibu Sri Rumingsih dalam penyampaian materi fikih yaitu dengan media monopoli, agar siswa senang dan tidak mudah bosan.”²¹

b. Materi Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Monopoli Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Getaspejaten Jati Kudus

Materi yang disampaikan dengan penggunaan media pembelajaran *Monopoli* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Dari data yang telah ditemukan bahwa materi yang disampaikan oleh Ibu Sri Rumisih selaku guru mata pelajaran fikih di kelas III yaitu mengenai materi tentang keseharian yakni dari sholat sunnah rawatib, sholat dalam perjalanan, sholat bagi orang sakit, dan materi seterusnya yang ada di buku ajar guru semester gasal. Semua materi ini di rangkum menjadi satu di dalam media pembelajaran monopoli.²²

Lebih rinci Bapak Edi Haroyono juga menjelaskan bahwa:

“Guru boleh mengembangkan materi akan tetapi harus disesuaikan dengan kemampuan siswanya, guru seharusnya memiliki kreatifitas dalam menyampaikan materi. Guru harus menguasai beberapa metode, model dan media pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.”²³

Lebih lanjut ibu Sri Rumisih menambahkan,

”Adapun faktor yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media atau menggunakan media yaitu kita harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa-siswi kita masing-masing. Karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai peran penting. Sehingga siswa paham dan dapat berpartisipasi terhadap materi yang di ajarkan oleh guru.Jadi dapat

²¹Hasil wawancara dengan bapak Edi Hariyono selaku kepala sekolaH MI NU Khoiriryah Getaspejaten Kudus. Tanggal 20 September 2022.

²²Hasil observasi dan dokumentasi oleh peneliti di kelas III MI NU Getaspejaten Kudus. Tanggal 23 september 2022

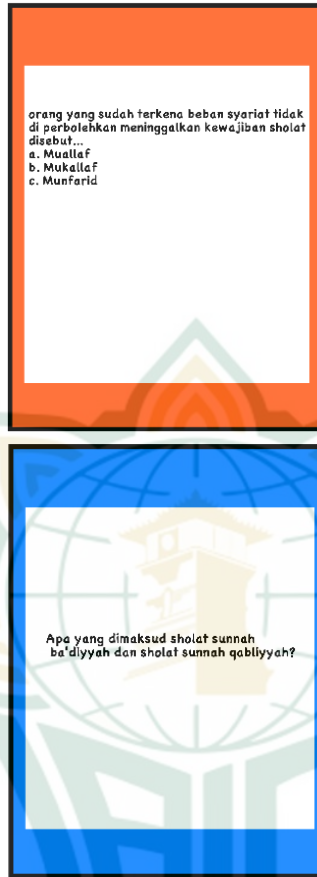
²³ Wawancara Edi Hariyanto di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

disimpulkan bahwa nanti saat kita menjadi seorang pendidik ketika memilih media pembelajaran yaitu harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik dari peserta didik sendiri.”²⁴

Dari hasil wawancara di atas, dapat dipaparkan bahwa media pembelajaran penting digunakan, karena dengan menggunakan media pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa. dengan menggunakan media monopoli pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyah Getaspejaten Kudus yaitu materi di setiap bab pada mata pelajaran Fiqih tentang sholat sunnah maupun lainnya. Dengan bernyanyi materi yang mulanya susah di hafal siswa akan terasa mudah dan menyenangkan bagi peserta didik Kelas III.

Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum memulai proses pembelajaran. atau biasa di kenal dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan diterapkan saat pembelajaran kepada peserta didik. Dari hasil observasi peneliti, dengan media pembelajaran Monopoli pada mata pelajaran Fiqih pendidik juga menggunakan ice breaking disela-sela pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran. Salah satu Materi pembelajaran dengan media Monopoli pada mata pelajaran Fiqih Kelas III semester gasal adalah tata cara sholat Sunnah, Materi yang di desain menjadi kartu pertanyaan dan kartu praktik sehingga peserta didik tidak menyadari itu bahwa itu adalah materi yang susah untuk di pelajari. Berikut merupakan materi tata cara sholat yang di aplikasikan di media *Monopoli* oleh Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus :

²⁴ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022



Gambar 4.4 kartu pertanyaan dan kartu praktik.

Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyyah Getaspejaten Jati Kudus sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak kepala madrasah mengenai desain media pembelajaran Monopolipada mata pelajaran fiqih kelas III di madrasah ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus.²⁵

1) Desain media pembelajaran permainan monopoli

Pada umumnya penggunaan permainan monopoli dalam pembelajaran fiqih ini terinspirasi dari permainan monopoli pada umumnya. Pada tahap ini peneliti akan mengamati desain bagaimana konsep permainan monopoli

²⁵Wawancara Edi Hariyanto di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

pembelajaran Fiqih yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah Getaspejaten Jati Kudus. Mulai dari menentukan tema, gambar-gambar, papan nilai, kartu pertanyaan, kartu praktik, kartu dana umum, pion, dan dadu, serta Papan penilaian, untuk permainan monopoli terbuat dari banner dengan ukuran 60 x 60 cm, gambar-gambar yang terdapat pada papan permainan monopoli terdiri dari berbagai macam gambar-gambar dalam buku ajar guru, seperti gambar gambar kartun orang melakukan sholat sunnah, gambar orang sholat saat sakit, dan lain sebagainya pada setiap gambar di papan monopoli memiliki pertanyaan yang akan di jawab oleh peserta didik, dengan memasukan materi ke dalam media pembelajaran monopoli peserta didik bisa memahami materi sambil bermain monopoli. Berikut ini adalah desain media *Monopoli* yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus.²⁶



Gambar 4.5 desain papan media *monopoli*

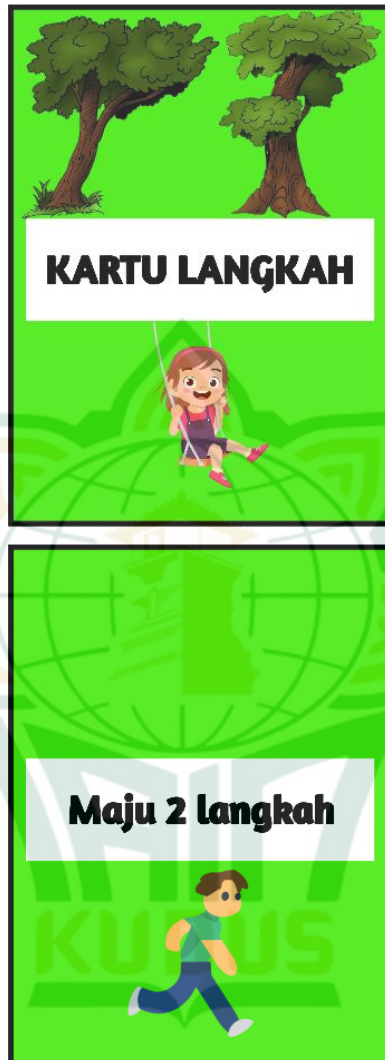
²⁶Hasil observasi dan dokumentasi di kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus. Tanggal 28 September 2022.



Gambar 4.6 Kartu pertanyaan



Gambar 4.7 kartu praktik



Gambar 4.8 kartu Langkah

- 2) Penyusunan Aturan Main media pembelajaran *Monopoli*
 Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Fiqih di kelas III MI NUKhoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Pengamatan pembelajaran dengan media monopoli, pada tanggal 21 September 2022. Gurumenjelaskanmedia monopoli terlebih dahulu agar mudah dipahami siswa untuk penggunaannya. penggunaan media monopoli di kelas III

MI NU Khoiriyyah Grtaspejaten Jati Kudus, dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yaitu.²⁷

- a. Guru mempersiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Kemudian, guru mempelajari petunjuk penggunaan media monopoli yang tepat, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
- b. Guru menerangkan tentang materi yang akan di pelajari dengan media pembelajaran Monopoli yaitu tentang Sholat Sunnah, sholat dalam perjalanan dan materi lainnya di semester gasal.
- c. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan dan peraturan media monopoli.
- e. kemduain guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, kelompok A.B.C.D setiap kelompok terdiri 6 siswa.
- f. Guru meminta siswa melakukan hompimpa untuk menentukan urutan permainan meminta siswa untuk membagikan pion.
- g. Guru menjelaskan pemain untuk mengambil kartu langkah , kartu langkah ini berfungsi pengganti dadu yang menentukan langkah .
- h. Guru menjelaskan pada pemain petak-petak yang ada di papan monopoli , disetiap petak memiliki tantangan yang teridiri petak pertanyaan, petak praktik dan petak gambar dalam masing-masing petak mempunyai kartu yang ada tatangan yang harus dijawab pemain dan jika pemain bisa menjawab akan mendapatkan point, untuk kelompok paling banyak mengumpulkan point maka akan mememangkan permainan.
- i. Siswa bermain dengan belajar dengan menggunakan media monopoli
- j. Siswa mempraktikan tata cara sholat yang ada di materi yang tedapat di media monopoli
- k. Guru memandu siswa dalam pembelajaran sampai selesai.

Dari hasil data-data diatas dapat dipaparkan bahwa penggunaan media pembelajaran Monopoli pada

²⁷Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus yaitu materi di setiap bab pada mata pelajaran fiqih yang diaplikasikan di media Monopoli. Dengan diterapkannya media monopoli pada pembelajaran fikih materi sholat, bisa mempermudah siswa untuk memahami materi yang susah di hafal siswa akan terasa mudah dan menyenangkan bagi peserta didik Kelas III.

Dilihat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan diterapkan saat pembelajaran kepada peserta didik memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran Monopoli pada mata pelajaran Fiqih.²⁸

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Penggunaan media Pembelajaran Monopoli pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus bertujuan untuk menumbuhkan stimulus dalam belajar siswa. Dimana media ini dimanfaatkan secara optimal oleh guru lainya agar dalam aktivitas atau proses pembelajaran berjalan baik dan efektif, serta mempermudah, memperlancar interaksi antara guru dan siswa.²⁹ Adapun manfaat media pembelajaran menurut Kemp & Dayton mengemukakan sebagai berikut:³⁰

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interatif.
- 4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan.
- 7) Sikap positif pebelajar.
- 8) Peran pembelajar dapat berubah kearah yang lebih positif.

²⁸Hasil dokumentasi dari Ibu Sri Rumisih selaku guru fikih. Tanggal 28 September 2022.

²⁹ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

³⁰ Dra. Rodhatul Jennah, M.Pd, Media Pembelajaran, (Banjarmasin: Antasari Pres 2009)

Dengan penggunaan media pembelajaran Monopolidalammenumbuhkan antusias belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih menurut Ibu Rumisih atau guru mapel Fiqih di MI NUKhoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus setelah mengamati, dalam menerapkan media pembelajaran Monopoli menyampaikan:

“Media *Monopoli* yang berupa gambar tersebut tentunyasangat bagus diterapkan untuk anak tingkat MI, karena untukanak-anak sebelumnya sudah terbiasa belajar denganmenggunakan latihan kerja siswa (LKS), dan itupun anak-anakmengalami kebosanan Karena di sini untuk penggunaan mediabelum maksimal. Dengan media *Monopoli* ini guru mapel melihatdan mengamati anak-anak lebih semangat, senang, ketertarikanuntuk belajar ada dan tidak membosankan.Jadi anak-anak bisamempelajari materi pelajaran Fiqih melalui media*Monopoli* dengan baik.Dengan adanya penggunaan media *Monopoli* diMI NU Khoiriyyah Getaspejaten, harapan besar dari Ibu Rumisih yaitu untuk selanjutnya guru lainnya bisamenggunakan media tersebut agar tidak bosan untukmenyampaikan materinya. Jadi dapat disimpulkan menurutpeneliti media pembelajaran *Monopoli* ini sangat berpengaruh padaMI NU Khoiriyyah getaspejaten ini serta dapat menumbuhkan stimulus belajar siswa”³¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, faktor pendukung dan faktor penghambat Penggunaan Media Pembelajaran *Monopoli* pada Mata Pelajaran FiqihKelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam menggunakan media *Monopoli* di MI NU Khoiriyyah padamata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

Partisipasi dari siswa-siswi MI NU KhoiriyyahGetaspejaten terkait penggunaan media *Monopoli* ini sangat antusiassekali, yaitu sesuai dengan apa yang di sampaikan. Siswa Kelas IIIyang bernama

³¹ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

Muhammad Syaifudin menyebutkan bahwa pelajaran menggunakan media *Monopoli* ini lebih semangat, sangat seru dan menarik.³² Karena terdapat sesi dimana siswa untuk berkompetisi menjawab pertanyaan yang diajukan, tentang contoh yang dimuat dalam media *Monopoli* sehingga peserta didik antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sama halnya yang disampaikan beliau Ibu Rumisih. Sebelumnya,

“Anak-anak lebih memperhatikannya dan tidak merasa bosan, karena saat penggunaan media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih siswa-siswi telah berebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, mereka aktif satu sama lain”.³³

Hal tersebut yang telah terlihat dari kelas III saat menggunakan media monopoli di mata pelajaran fikih yaitu: media *Monopoli* ini jarang diterapkan di madrasah, biasanya guru lainnya menggunakan buku ajar atau (LKS), Sedangkan untuk media *Monopoli* ini didesain mencakup beberapa materi dan diubah menjadi permainan yang cocok untuk kelas bawah termasuk kelas III.³⁴

Media *Monopoli* ini sangat menarik dan efektif serta lebih mudah mengingat materi tentang niat Sholat atau praktik sholat pada mata pelajaran Fiqih. Sama halnya siswi yang bernama Syafira, kelas III menyebutkan medianya menarik dan lebih mudah untuk memahami materi menggunakan media *Monopoli*, pernyataan yang disampaikan oleh sahabatnya Mas Syaifudin teman sebangkunya. Dengan adanya media *Monopoli* ini dalam penyampaian materi seperti niat sholat sunnah lebih terbantu, karena media *Monopoli* ini menarik perhatian dan menumbuhkan stimulus siswa-siswi untuk belajar mata pelajaran Fiqih.³⁵

³²Wawancara, Muhammad Syaifudin Kelas III di MI NU Khoiriyah Gatespejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022.

³³Hasil wawancara dengan Ibu Sri Rumisih guru maple Fiqih di kelas III. Tanggal 23 September 2022.

³⁴Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyah Gatespejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

³⁵Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyah Gatespejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, perlu adanya pemanfaatan untuk menunjang pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang kita harapkan. Maka tidak terlepas dengan namanya faktor pendukung atau faktor penghambat baik itu secara internal maupun eksternal. Menurut Ibu Rumisih faktor pendukung setelah dalam penggunaan media Monopoli pada pembelajaran Fiqih yaitu

"Ada peningkatan pada siswa dan kemampuan mereka dalam mengenal macam-macam beserta contoh dari materi tersebut lebih baik, dan mereka dalam mengamati media pun juga lebih semangat, jadi yang saya amati ketika peneliti menggunakan media Monopoli itu bagus sekali, anak-anak lebih meresponnya, dan media nya pun menarik perhatian siswasiswinya".³⁶

Jadi dapat disimpulkan faktor pendukung dari narasumber, beliau selaku guru mata pelajaran Fiqih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, dimana selaras dengan hasil observasi peneliti yang telah dilakukan langsung di lapangan dengan mewawancarai narasumber tersebut. Dan dalam faktor pendukung saat penggunaan media Monopoli untuk menumbuhkan Stimulus belajar siswa yaitu dapat dilihat dari semangat dan ketertarikan siswa untuk mempelajari macam-macam serta contoh yang sudah di muat dengan menggunakan media *Monopoli*, sehingga siswa-siswi menjadi lebih aktif dan menyenangkan saat proses pembelajaran tersebut.³⁷

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor lain yang berasal dari internal yaitu kecerdasan siswa atau berasal dari masing-masing siswa, dari wawancara Ibu Rumisih menyampaikan bahwa

"Kecerdasan siswa itu berbeda-beda. Tidak semua siswa ikut aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, karena semua pasti paham dalam daya intelektual siswa itu tentunya berbeda-beda, siswa yang termasuk dalam kategori pandai

³⁶ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

³⁷ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

atau mempunyai daya intelektual tinggikan lebih mudah untuk menangkap pertanyaan yang diajukan oleh guru serta lebih aktif saat proses pembelajaran, tidak hanya faktor internalnya saja, akan tetapi terdapat juga faktor eksternal dalam penggunaan media yang dapat mempengaruhi saat proses pembelajaran”.³⁸

Adapun faktor eksternalnya yaitu dari keefektifannya media. Dalam memilih media pembelajaran yang tepat tentunya sangat membantu untuk menumbuhkan Stimulus belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. Maka dari itu keefektifan media termasuk dalam faktor pendukung dalam menumbuhkan Stimulus belajar siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Untuk sarana prasarana yang ada di Madrasah tentunya membantu untuk adanya penggunaan media, seperti hal nya printer yang biasanya guru sering memanfaatkan sarana prasarana untuk mencetak gambar yang telah didownload di internet.³⁹

b. Faktor Penghambat

Sedangkan dilihat dari faktor penghambatnya ditemukan bahwa media Monopoli di MI NU Khoiriyyah pada mata pelajaran Fiqih sebagai berikut:

Penggunaan media Monopoli ini dari faktor kognitif siswa, karena dalam pemahaman siswa tentunya mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Serta tingkat kepercayaan siswa itu berbeda-beda, seperti halnya saat menjawab pertanyaan belum berani atau saat ditunjuk untuk menjawab pertanyaan cuma diam, jadi semua siswa belum tentu ikut aktif saat proses pembelajaran. Dan peneliti juga tidak mungkin untuk fokus ke satu siswa saja, akan tetapi peneliti berusaha yang terbaik agar semua siswa ikut serta saat mengajukan beberapa pertanyaan pada mata pelajaran Fiqih.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa terdapat 24 siswa yang masuk di dalam kelas siswa yang tersebut mengikuti proses pembelajaran

³⁸ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

³⁹ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

Fiqih menggunakan media Monopoli dengan aktif sertabersemangat dalam memahami materi yang di muat pada media monopoli Dan yang sebagian yaitu diamdengan mengamati dan memahami tetapi tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, karenakurangnya rasa kepercayaan pada diri sendiri untuk angkat mtangan ataupun untuk maju kedepan kelas.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi telah memaparkan faktor penghambat yang berupa internal maupun eksternal, faktor internal yang berupa kepercayaan pada diri siswa, sehingga siswa masih malu atau tidak aktif saat peneliti mengajukan beberapa pertanyaan, hal tersebut karena siswa sudah terbiasa dengan metode konvensional. Akan tetapi dalam penggunaan media Monopoli di Kelas III Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus berjalan dengan baik dan efektif. Meskipun dalam penggunaanya ada beberapa faktor penghambat. Dengan penggunaan media Monopoli ini siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar. Selain itu siswa-siswa Kelas III ini bersemangat dan tidak merasa bosan saat mempelajari materi menggunakan media Monopoli pada Kelas III Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus.

C. Analisis Data Penelitian

1. Penggunaan Media Pembelajaran Monopoli Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Santrianawati mengatakan “Media pembelajaran merupakan alat dan bahan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran”.⁴¹

⁴⁰ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

⁴¹Santrianawati, Media dan Sumber Belajar, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5

Tujuan dari pembelajaran adalah keinginan pendidik dalam proses belajar yang telah dilakukan. Salah satu tujuan pembelajaran yaitu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari peserta didik. Dalam mencapai hasil yang maksimal, pendidik harus melakukan beberapa Langkah dan tahapan untuk mencapai tujuan tersebut. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh pendidik dalam hasil belajar siswa. Umar mengatakan bahwa “Tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut sifat bahan ajar, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, menumbuhkan sikap senang untuk belajar, membantu konsentrasi peserta didik, memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan efisiensi belajar mengajar.”⁴²

Berdasarkan data yang telah diperoleh, jika dilihat dari kajian datanya bahwa proses belajar pada mata pelajaran fikih yang diampu oleh ibu Sri Rumingsig pada kelas III memang terlihat asik dan menyenangkan. Proses belajar yang menyenangkan akan berdampak kepada hasil belajar siswa yang bagus dan meningkat karena peserta didik menjadi lebih semangat dan mudah dalam memahami materi. Semangat peserta didik juga di dukung oleh pendidik yang selalu memberikan motivasi dan merubah metode serta cara-cara yang menyenangkan dalam mengajar.

Sesuai dengan yang dikatakan Ibu rumisih bahwa.

“Seorang pendidik harus memiliki skil yang baik dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik. Pendidik juga bisa memanfaatkan media-media yang ada di sekolahan untuk dijadikan media pembelajaran”.⁴³

Media pembelajaran memiliki bermacam-macam bentuk yang bisa digunakan oleh pendidik dalam membantu untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Pada kelas III MI NU

⁴²Ramen A. Purba, dkk., *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 30.

⁴³Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

Khoiriyah Getaspejaten Kudus pada mata pelajaran fikih yang diampu oleh ibu Sri Rumingsih salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu media monopoli. Media monopoli digunakan dalam menyampaikan materi fikih tentang tata cara sholat yang dirasa materi tersebut sulit dipahami oleh peserta didik. Dengan menggunakan media monopoli ini bisa membantu peserta didik menjadi semakin aktif dalam belajar dan membangun sikap percaya diri terhadap peserta didik untuk belajar dan bertanya.

Dilihat dari teorinya Anisa Nur Isnaini bahwa media pembelajaran monopoli merupakan media pembelajaran dengan memainkan sistem ekonomi yang disederhanakan dan terdapat transaksi pembelian, penyewaan maupun pertukaran properti. Berbagai komponen dalam monopoli dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga monopoli dapat menjadi media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan.⁴⁴

Dapat diartikan bahwa proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran monopoli ini bisa menyenangkan siswa dan bisa mengasah berpikir siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran monopoli ini lebih bertitik pada peserta didik yang aktif ketimbang gurunya. Pendidik dalam permainan ini hanya sebagai fasilitator yang menjalankan permainan monopoli tersebut. Pendidik akan mengaktifkan siswa melalui permainan monopoli dengan cara memberikan soal dalam setiap kolom dadu yang dilempar siswa. Permainan ini juga mengasah peserta didik untuk bekerja kelompok dalam menyelesaikan sebuah soal.

berikut tahapan pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran *Monopoli* pada Mata pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyah Getaspejaten Kudus menurut pendapat ibu Sri Rumingsih.

“Terdapat 4 tahapan dalam pelaksanaan penggunaan media *Monopoli* di dalam kelas, kegiatan di mulai dari persiapan, penyampaian, pelaksanaan dan penutup”⁴⁵.

⁴⁴Annisa Nur Isnaini, Skripsi: “*Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016*”, (Yogyakarta: UNY, 2016), 30.

⁴⁵Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022.

a. Tahap Persiapan penggunaan pembelajaran media *Monopoli* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Belajar merupakan sebuah proses yang harus dilakukan oleh semua orang yang ingin mendapatkan ilmu. Ibu Sri Rumisih selaku guru mata pelajaran Fiqih di kelas III menjelaskan bahwa

“Persiapan dalam sebuah kegiatan sangat penting karena dalam dunia pembelajaran jika salah satu antara guru dan siswa tidak siap, maka pembelajaran akan sia-sia atau tujuan pembelajaran tidak dapat tersampaikan secara maksimal. Pada tahapan inilah pendidik mengajak peserta didik untuk semangat dalam memulai pembelajaran dengan cara memberikan kata kata motivasi dan *nice breaking*”⁴⁶.

Pemberian motivasi oleh pendidik merupakan langkah awal dalam memberikan semangat untuk peserta didik untuk membuka dan memulai proses belajar mengajar. Tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik selain memberikan semangat, bisa juga memberikan stimulus yang akan membuat siswa menjadi terpacu, terdorong dan tergerak dalam melakukan sesuatu. Dari hasil observasi, guru mapel telah mempersiapkan pembelajaran dengan baik yang ditandai dengan adanya RPP yang sejalan dengan materi dan media yang akan disampaikan. Beliau juga menyiapkan media berupa papan monopoli dan buku guru sebagai sumber referensi utama. Guru akan menyampaikan materi Fiqih mengenai salat sunnah dan lainnya dengan menggunakan media monopoli.⁴⁷

⁴⁶Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

⁴⁷Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

b. Tahap Penyampaian penggunaan pembelajaran media *Monopoli* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Sambung guru mapel setelah menjelaskan tentang persiapan, beliau juga menjelaskan mengenai tahap penyampaian,

“Setelah persiapan dirasa sudah benar-benar siap antara pendidik dan peserta didik, barulah tahap selanjutnya yaitu penyampaian. Dalam penyampaian ini, harus sesuai dengan apa yang sudah disiapkan dalam tahap persiapan tadi. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting terhadap lancarnya suatu kegiatan”⁴⁸.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴⁹

Sesuai dengan pengamatan yang saya laksanakan secara seksama, guru mapel menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini akan menyampaikan materi pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media monopoli. Siswa juga ditanya mengenai kesiapan dalam mengikuti pelajaran. Pada tahap ini saya menyimpulkan bahwa guru dan siswa telah untuk melaksanakan tahap selanjutnya.⁵⁰

Pada tahap ini pendidik juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran dalam menggunakan media monopoli yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Sesuai dengan pendapat Anisa Nur Aini bahwa “Berbagai komponen dalam monopoli dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan

⁴⁸ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

⁴⁹ Muhammad Fathurrohman dan sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 27.

⁵⁰ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

pembelajaran sehingga monopoli dapat menjadi media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan”.⁵¹

Media pembelajaran memang penting digunakan untuk memudahkan pendidik dan siswa dalam proses belajar. Selain ice breaking yang digunakan oleh pendidik untuk membuat siswa betah dalam proses belajar, media pembelajaran yang asik juga akan membuat siswa semakin semangat dan betah dalam proses belajar, salah satu media yang digunakan oleh ibu Sri Rumingsih yaitu media monopoli.

c. Tahap Pelaksanaan penggunaan pembelajaran media *Monopoli* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Lantas guru mapel lagi “tahap selanjutnya pelatihan dan pelaksanaan yang bertujuan untuk melatih siswa dalam belajar. Pada tahapan ini siswa yang aktif sedangkan guru hanya mengarahkan saja”. Setiap bentuk hubungan antara guru dan peserta didik tidak selalu berlangsung secara edukatif sedangkan pencapaiannya dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.⁵²

Hasil observasi yang saya lakukan, guru membagi siswa menjadi enam kelompok yang terdiri dari empat siswa setiap kelompok. Siswa diberi satu papan monopoli setiap kelompok. Kemudian siswa disuruh memungut kartu untuk menentukan berapa langkah yang dijalankan. Setelah itu, siswa ditanya sesuai apa yang didapat dalam papan monopoli. Terlihat siswa sangat antusias dan tidak merasa bahwa hal tersebut adalah pelajaran. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam papan *Monopoli*. Sehingga dapat saya simpulkan bahwa pelaksanaan penggunaan pembelajaran media *Monopoli* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU

⁵¹ Annisa Nur Isnaini, Skripsi: “Pengembangan Media Pembelajaran *Monopoli* Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”, (Yogyakarta: UNY, 2016), 30.

⁵² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 93.

Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus dapat diterima siswa dengan baik.⁵³

d. Tahap Penutup penggunaan pembelajaran media *Monopoli* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Terakhir guru mapel berkata “tahap terakhir adalah penutup. Pendidik disini memberikan apresiasi terhadap siswa dan mengajak siswa semangat dalam belajar”. Tahap penutup atau evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari tindakan yang dikerjakan.⁵⁴

Sesuai dengan hasil pegamatan, guru mapel melakukan refleksi kepada siswa dengan bertanya mengenai tingkat pemahaman siswa tentang apa yang telah dipelajari dan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Terlihat siswa secara kompak menyatakan bahwa mampu menggunakan monopoli dengan baik.⁵⁵

Dari beberapa tahapan di atas dalam melaksanakan media monopoli pada mata pelajaran fikih di kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus yang diampu oleh ibu Sri Rumingsih terlihat baik dan berjalan dengan lancar. Adapun tujuan dari penggunaan media monopoli menurut ibu Sri Rumingsih selaku guru mapel fikih kelas III yaitu untuk menstimulus berfikir siswa, mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, mengatasi kejenuhan dalam proses belajar, dan mampu membuat siswa lebih berfikir kreatif.⁵⁶

Adapun menurut bapak Edi Hariyanto

“Tujuan dari menerapkan media monopoli dalam proses belajar, akan membuat pendidik untuk terus mengasah skil yang dimiliki dan membuat guru semakin kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran”.⁵⁷

⁵³ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

⁵⁴ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 384.

⁵⁵ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

⁵⁶ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

⁵⁷ Hasil wawancara dengan bapak Edi Hariyanto selaku kepala madrasah MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus. Rabu, 21 September 2022.

Sedangkan menurut beberapa siswa mengatakan bahwa “media monopoli ini membuat siswa menjadi kreatif dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh ibu Sri Rumingsih, media monopoli juga membuat semangat dan tidak mudah bosan dalam proses belajar”.⁵⁸

Muhammad Anwar dalam teorinya mengemukakan beberapa tujuan dalam menggunakan media monopoli sebagai bahan media pembelajaran yaitu: Permainan mampu menembus kebosanan, Permainan memberikan tantangan untuk memecahkan masalah dalam suasana gembira, Permainan menimbulkan semangat kooperatif dan kompetitif yang sehat, Permainan dapat membantupeserta didik yang lambat dan kurang motivasi, dan Permainan menggalakkan guru untuk kreatif.⁵⁹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat penggunaan pembelajaran media Monopoli pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus

Salah satu hal yang terpenting dalam mempelajari Fiqih yaitu ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media, dimana media yang membuat siswa menarik akan lebih mudah siswa untuk menerima materi. Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media Monopoli sangat membantu siswa-siswi saat proses pembelajaran, artinya siswasiswa lebih mudah mengingat materi serta rasa ingin tahu mengenai materi sholat Sunnah dan lainnya. Dengan demikian informasi yang diperoleh dari siswa-siswi MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, siswa lebih bersemangat dan lebih menjadi kompleks bukan hanya bayangan abstrak. Dari pernyataan tersebut penggunaan media Monopoli di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus telah sesuai dan berhasil. Karena media Monopoli ini digunakan di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus menampilkan media Pembelajaran

⁵⁸Hasil wawancara dengan M. Sifahrul Fahmi, M. Syaifudin. Siswa kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus, Rabu 21 September 2022.

⁵⁹Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 122

Monopoli Yang menarik yang disertai cerita yang berhubungan dengan materi dan beserta contoh dari materi tersebut.⁶⁰

Menurut data yang didapatkan oleh guru fungsi dari media Monopoli yang digunakan di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus yaitu untuk membuat siswa siswi tertarik saat mengikuti proses pembelajaran Fiqih, siswa antusias belajar saat menggunakan media Monopoli, siswa-siswi lebih aktif saat proses pembelajaran Fiqih, fungsi tersebut telah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Levie & Lenz yang dikutip oleh Azhar Arsyad.⁶¹ sebagai berikut:

a. Fungsi Atensi

Perhatian media visual bertujuan untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa pada ajaran yang berhubungan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan fungsi atensi yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa dalam berkonsentrasi saat pembelajaran. Dalam penelitian di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, peneliti menggunakan media visual yang berupa media pembelajaran Monopoli, media yang membuat siswa-siswi lebih fokus pada materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dapat dibedakan siswa saat sebelum dan sesudah menggunakan media Monopoli. Penggunaan media Monopoli, bagi siswa lebih bersemangat dan lebih terfokus saat mengikuti proses pembelajaran Fiqih

b. Fungsi Afektif

Fungsi Afektif media visual adalah dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pebelajar ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Jadi dapat diartikan Fungsi Afektif media visual yang dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Sesuai dengan penelitian ini siswa menjadi lebih senang dan tidak bosan saat guru menjelaskan menggunakan media Monopoli. Saat melakukan penelitian an siswa terlihat lebih tenang dan fokus dengan media pembelajaran Monopoli, dijelaskan tentang materi sholat Sunnah dan lainya media

⁶⁰ Observasi, Kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 September 2022

⁶¹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2013), 20-21

Monopoli ini siswa terlihat tenang dan antusias sekali saat mengikuti pembelajaran.⁶²

c. Fungsi Kognitif

Media visual dapat dianggap sebagai hasil studi yang menunjukkan bahwa simbol atau gambar visual membantu orang menyerap dan menyimpan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Jadi kesamaan dari fungsi kognitif dari hasil penelitian wawancara oleh guru Fiqih Kelas III yang menyatakan setelah menggunakan media Monopoli ini siswa lebih mudah dalam memahami materi. Karena media yang digunakan terdapat gambar contoh-contoh dari materi sehingga siswa lebih nyata pengetahuan yang didapatkan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor siswa lebih antusias dalam belajar Fiqih dengan mudah.

d. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran yang menyediakan konteks untuk menafsirkan teks dapat bermanfaat bagi anak-anak yang kurang membaca, berdasarkan penelitian. Fungsi Kompensatoris adalah digunakan sebagai media Monopoli untuk lebih mudah dan memahami materi Fiqih, dan lebih menekankan fokus pada materi saja, akan tetapi dengan media Monopoli ini siswa lebih paham dan memahami dengan media Monopoli tersebut.

Setiap penggunaan media atau pemanfaatan sesuatu yang digunakan untuk menunjang siswa dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang optimal dan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Maka tidak akan terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Dari hasil wawancara yang di dapat oleh peneliti secara langsung, maka faktor dari penggunaan media Monopoli di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus di bedakan menjadi dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal.⁶³ Faktor internalnya yaitu berasal dari dalam diri siswa yang berkaitan dengan minat belajar siswa, respon positif siswa, semangatnya siswa, dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran serta keaktifan siswa. Adapun faktor eksternalnya yaitu terkait keefektifan media pembelajaran yang digunakan. Serta sarana dan

⁶²Ibu Rumisih, Guru Fiqih MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, data di olah dari wawancara pada tanggal 21 september 2022

⁶³Ibu Rumisih, Guru Fiqih MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, data di olah dari wawancara pada tanggal 21 september 2022

prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keberanian siswa, siswa lebih memilih diam dan memperhatikan saja.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari media pembelajaran Monopoli adalah sebagai berikut:

Pertama, keefektifan media pembelajaran. Media *Monopoli* dilihat dari kelebihan saat penggunaan media Monopoli semuanya sudah sesuai. Karena dalam penggunaan media Monopoli mampu menarik perhatian, siswa dalam mata pelajaran Fiqih, lebih mudah untuk memahami materinya. Media Monopoli bisa dikatakan sudah cukup efektif pada mata pelajaran Fiqih. Menurut guru mata pelajaran Fiqih Kelas III, media Monopoli bisa dikatakan cukup karena dalam penggunaan media ini mampu membuat siswa tertarik dan bersemangat dan lebih mudah untuk memahami materi Sholat Sunnah pada mata pelajaran Fiqih yang telah diajarkan.

Kedua, yaitu kecerdasan kognitif siswa. Kecerdasan siswa adalah kesanggupan atau kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah. Siswa dikatakan daya kognitifnya tinggi karena dalam pengajaran atau bimbingannya lebih mudah, guru tidak akan merasa jenuh dan lelah saat memberikan materi pada siswa- siswi.⁶⁴ Dalam penggunaan media Monopoli di kelas III di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Siswa yang cenderung cerdas maka siswa tersebut lebih aktif dan mampu atau mau menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Akan tetapi siswa yang kognitifnya rendah maka untuk menangkap dan mengingat materi akan lama meskipun memakai media Monopoli.

Ketiga, Respon positif siswa. Saat penerapan penggunaan media Monopoli di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih menggunakan media Monopoli dengan sangat semangat, tidak bosan, senang, aktif, dan antusias sekali.

Lebih rinci Ibu Rumisih, S.P.d Menjelaskan.

“Guru mata pelajaran Fiqih, kalau dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media Monopoli ini siswa lebih bosan dan kurang memperhatikan, karena siswa tidak bersemangat dan hanya monoton pada LKS saja. Ketika menggunakan media Monopoli siswa lebih aktif, berpartisipasi dan

⁶⁴ Observasi dari MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Pada tanggal 21 September 2022

bersemangat saat mempelajari mata pelajaran Fiqih. Jadi, dengan menggunakan media Monopoli ada timbal balik siswa-siswi, sehingga tujuan dari pembelajarannya tercapai dengan maksimal.”⁶⁵

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran Monopoli dalam menumbuhkan minat belajar siswa Kelas III Pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus yaitu: Pertama, kurangnya motivasi siswa. Peran dari motivasi siswa sangatlah penting guna mencapai tujuan belajar siswa, dan dapat mendorong kegiatan siswa. Siswa yang mempunyai motivasi rendah dalam belajar akan menjadi penghambat dalam penggunaan media Monopoli karena setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda serta semangat yang berbeda, jika dilihat dari Kelas III, penggunaan media Monopoli pada mata pelajaran Fiqih ini terdapat beberapa siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran dan ada juga yang kurang tertarik saat belajar Fiqih ini, jadi penelitian difokuskan pada siswa yang motivasinya tinggi dan siswa yang motivasinya rendah dalam pelajaran Fiqih. Untuk membentuk kompetensi dan karakter siswa dalam kegiatan belajar, siswa perlu dilibatkan agar terbentuk pembelajaran yang efektif dan bermakna. Agar siswa belajar dengan aktif, maka perlu diciptakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Karena pada umumnya faktor penghambat dari semangat belajarnya siswa yaitu kurangnya motivasi belajar siswa

Kedua, Kurangnya keberanian siswa (Takut), ada sebagian siswa memang tidak percaya diri dengan kemampuannya atau lebih memilih diam dan menjadi penakut, siswa yang mempunyai sifat penakut atau tidak berani tersebut disebabkan karena siswa takut salah dan ragu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, itulah yang membuat siswa tidak berani, siswa yang takut salah dan berfikir takut tidak dihargai ketika menjawab pertanyaan, dan siswa tersebut memilih diam dan tidak merespon, saat proses pembelajaran Fiqih di Kelas III dengan menggunakan Monopoli, memang

⁶⁵ Wawancara Ibu Sri Rumingsih di MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Rabu 21 september 2022

ada beberapa siswa yang takut menjawab pertanyaan, dan ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya.⁶⁶

Ketiga, faktor penghambat siswa tidak bersemangat dalam mempelajari Fiqih, karena Fiqih pada umumnya banyak materi-materi yang dipelajari, dihafalkan sehingga siswaswi merasa jenuh dan bosan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut yang sebelumnya membuat antusias belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Fiqih rendah. Siswa terkesan tidak bersemangat dan bosan saat mengikuti pelajaran Fiqih, karena banyak yang berfikir Fiqih sulit untuk dipelajari dan dipahami. Untuk mengatasi faktor penghambat ini perlahan memberikan materi tidak terlalu banyak dengan menyediakan media, atau media yang lainnya agar siswa lebih tertarik dan berfikir kalau pelajaran Fiqih itu mudah dipelajari dan dipahami.

Itulah beberapa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media Monopoli Kelas III pada mata pelajaran Fiqih ada beberapa faktor sama oleh teori Ahmad Tarmizi bahwa: terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan media pembelajaran yang terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan eksternal, ahmad tarmizi menyebutkan faktor internal dalam memanfaatkan media yaitu media, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal ahmad tarmizi menyebutkan sarana dan prasarana, anggaran dan kebijakan.⁶⁷

Dari hasil analisis mengenai apakah penggunaan media Monopoli dapat menumbuhkan minat belajar siswa secara efektif pada mata pelajaran Fiqih Kelas III. Karena dengan adanya penggunaan media Monopoli saat proses pembelajaran Fiqih siswa lebih menjadi aktif .selain itu dengan adanya media Monopoli yang disediakan saat pembelajaran, siswa mampu memahami pembelajaran dengan mudah .

Dengan demikian maka hasil yang dicapai dari penggunaan media Monopoli pada mata pelajaran Fiqih dalam menumbuhkan stimulus belajar dapat tercapai dengan optimal. Walaupun memang ada beberapa faktor yang

⁶⁶Observasi dari MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Pada tanggal 21 September 2022

⁶⁷ Ahmad Tarmizi, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Oleh Guru PPKN di SMPN Se,Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah”, (Jurnal Skripsi, Universitas Mataram, 2018)

mempengaruhi penggunaan media Monopoli dalam menumbuhkan stimulus belajar pada mata pelajaran Fiqih, karena setiap yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan maka tidak akan terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambatnya.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan pembelajaran media *Monopoli* pada mata pelajaran Fiqih kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, siswa teridentifikasi mengalami perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Identifikasi perkembangan tersebut telah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan, B.S Bloom (1956) berpendapat bawah tujuan Pendidikan itu harus senantiasa pada diri peserta didik yaitu ranah proses berfikir (Kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan ranah ketrampilan (Psikomotorik).⁶⁸

a. Kognitif

Ranah Kognitif merupakan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar. Di dalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemaduan dan penilaian. Dalam ranah kognitif sejauh mana peserta didik dan level yang lebih atas seorang peserta didik mampu menguraikan Kembali kemudian memadukannya dengan pemahaman yang ia peroleh untuk kemudian diberi penilaian atau pertimbangan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media monopoli terlihat perkembangan kognitif siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang ada dalam papan monopoli. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media Monopoli pada mata pelajaran Fiqih kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Getaspejaten Jati Kudus dapat mengembangkan ranah kognitif siswa dengan baik.⁶⁹

⁶⁸ Lorenzo M. Kasenda, dkk, *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa berbasis Android*, 2016 hal 2 .

⁶⁹Observasi dari MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Pada tanggal 21 September 2022

b. Afektif

Ranah Afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral. Didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakteristik. Dalam ranah ini peserta didik dinilai sejauh mana ia mampu menginternalkan nilai-nilai pembelajaran ke dalam dirinya. Ranah ini erat kaitannya dengan tata nilai dan konsep diri.

Dengan adanya media yang baru yaitu papan monopoli siswa secara tidak sadar mandiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa mampu berinteraksi dengan media secara langsung sehingga menimbulkan antusias belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media Monopoli pada mata pelajaran Fiqih kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Getaspejaten Jati Kudus dapat meningkatkan sikap positif khususnya sikap mandiri.⁷⁰

Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi spikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, penyesuaian dan menciptakan. Ketika peserta didik mampu mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan atau Tindakan.

Melalui observasi yang dilakukan, siswa terampil dalam menggunakan media yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran sebelumnya. Secara tidak langsung siswa mampu dan terampil dalam menggunakan media papan monopoli sehingga menambah keterampilan siswa dalam belajar. Pernyataan tersebut menandakan bahwa menggunakan media Monopoli pada mata pelajaran Fiqih kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Getaspejaten Jati Kudus menambah keterampilan siswa.⁷¹

⁷⁰Observasi dari MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Pada tanggal 21 September 2022

⁷¹Observasi dari MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Jati Kudus, Pada tanggal 21 September 2022

Dengan berbagai faktor penghambat dan pendukung yang ada di atas. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media monopoli dalam pembelajaran fikih di kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus dapat dikatakan berhasil dalam mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran dan juga hasil belajar siswa bisa meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan faktor pendukungnya yang memperlihatkan siswa menjadi jauh lebih aktif dibandingkan dengan sebelum menggunakan media monopoli, antusias dan semangat peserta didik terlihat dalam memainkan monopoli dan bekerjasama dengan teman-temannya untuk menyelesaikan soal yang telah di dapat dari permainan monopoli tersebut. Ditambah lagi dengan suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa aktif bertanya. Kompetensi mengajar yang dimiliki oleh guru dalam menggunakan media monopoli juga terlihat baik, menjadi faktor keberhasilan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media monopoli di kelas III MI NU Khoiriyyah Getaspejaten Kudus.

